

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teks Lukas 3:1-20 yang mengisahkan peristiwa pelayanan Yohanes Pembaptis merupakan kisah yang luar biasa sebagai “persiapan” karya Yesus. Dalam hal ini juga, peneliti mendapatkan profil Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis memberitakan tentang pertobatan kepada umat manusia melalui baptisan dengan air. Dalam menyerukan dan memberitakan firman Allah Yohanes menunjukkan keunikannya yaitu tugas kenabiannya yang menyerukan pertobatan, dalam hal ini dia berani mengecam bukan hanya orang-orang kecil, tetapi juga orang-orang yang memiliki jabatan bahkan raja sekalipun, semua dianggapnya sama.

Dalam konteks ini Yohanes memperlihatkan keberanian dan keteguhan sikapnya dengan menegur kesalahan dan keberdosaan para penguasa. Dia tidak mencari rasa aman yang semu dan keselamatan dirinya sendiri, tetapi taat kepada kehendak Allah. Dalam teks ini pun Yohanes menyuarakan untuk bisa hidup dalam kasih, sebagai sesama manusia dengan

memberikan petunjuk-petunjuk hidup supaya menghasilkan buah-buah pertobatan.

2. Tugas kenabian pemimpin Kristen sekarang ini dalam menyuarakan kebenaran bagi jemaatnya hampir tidak terdengar lagi. Ditengah jemaat yang mengalami penderitaan, juga jemaat yang melakukan dosa, pemimpin Kristen seakan diam dengan apa yang terjadi dan takut untuk bertindak. Karena itu penulis bermaksud memberikan sumbangsih pemikiran dengan menghadirkan profil Yohanes pembaptis, selain memberikan gambaran tentang sosok seorang Yohanes Pembaptis, sehingga tokoh ini lebih dikenal. Tetapi juga terdapat tugas kenabiannya yang perlu pemimpin Kristen sekarang ini teladani, yaitu keberaniannya untuk menegur dan menyuarakan kebenaran dan pertobatan agar kehidupan jemaat terus berlandaskan hanya kepada Kristus saja.

B. Saran

Sesuai dengan apa yang telah dibahas dalam penelitian ini, pada akhirnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Gereja

Gereja sebagai persekutuan yang hadir dan hidup dalam dunia ini untuk mewartakan Damai Sejahtera Allah sebaiknya mampu untuk dapat melihat persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan

sekitarnya. Gereja yang hidup oleh kasih Allah adalah gereja yang berani hidup bersama-sama dengan penderitaan, keterbelakangan, kemelaratan dan lain sebagainya. Kemudian mampu untuk saling melawat antara satu dengan yang lainnya dalam persekutuan.

2. Bagi Pemimpin Kristen

Tulisan ini kiranya mampu mengarahkan pemimpin Kristen masa kini untuk lebih peka terhadap keadaan jemaat yang sedang mengalami masalah tidak hanya diam saja dan juga semakin berani dalam menyuarakan kebenaran Allah di tengah dunia ini.

3. Bagi Program Studi Teologi IAKN Manado

Dalam mempersiapkan cendekiawan yang berkualitas, pematangan mengenai kepemimpinan mahasiswa agar dapat ditingkatkan latihan-latihannya karena itu sangat membantu.